



Kepsek akan dikopyok

Oleh Yuspita Anjar Palupi
 HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Dinas Pendidikan Kota Jogja dalam waktu dekat akan merotasi secara besar-besaran kepala sekolah (kepsek).

Rotasi kepsek terbesar akan dilakukan di tingkat sekolah dasar (SD) disusul SMP dan SMA. "Rotasi paling banyak untuk tingkat SD," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Syamsuri kepada wartawan, Rabu (4/3).

Syamsuri menegaskan pelaksanaan rotasi kepsek ini dilakukan bukan karena dasar subjektifitas, ataupun adanya kolusi. Karena rotasi kepsek dilakukan dengan pertimbangan yang jelas dan melibatkan banyak pihak termasuk dari Dewan Pendidikan (DP).

"Tidak ada kolusi di sini. Kami merotasi guru dan kepsek karena memang sudah saatnya dilakukan," jelas dia.

Namun Syamsuri juga mengakui

salah satu pertimbangan dilakukan rotasi juga karena terdapat kepsek yang dinilai tidak mampu melaksanakan tugas dengan maksimal. Selain juga pertimbangan masa kerja dari kepsek yang bersangkutan yang sudah terlalu lama yakni lebih dari 4 tahun.

"Pertimbangan dari teman-teman di lingkungan sekolah juga berpengaruh pada keputusan pelaksanaan rotasi," imbuh dia.

Dijadwalkan pelaksanaan rotasi kepsek untuk tingkat SD sudah bisa terselesaikan sebelum tahun ajaran baru. Sedangkan rotasi kepsek untuk tingkat SMP dan SMA akan dilakukan setelah tahun ajaran baru.

Data di Dinas Pendidikan Kota Jogja, terdapat sejumlah sekolah negeri yang tidak memiliki kepala sekolah yakni SMA N 3, dan SMP N 9. Sedangkan untuk SD terdapat 16 sekolah yang tidak memiliki kepala sekolah dikarenakan kepala sekolah yang menjabat telah memasuki masa pensiun. "Targetnya sebelum tahun ajaran baru sudah terisi," kata Syamsuri.

Kepala Bidang (Kabid) Pengem-

banan Sumberdaya Pegawai Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Jogja, Ari Sulistyorini menuturkan mekanisme pengangkatan kepala sekolah di lingkungan Pemkot Jogja dilakukan secara profesional dan objektif dan sama sekali bukan karena faktor *like and dislike*.

"Pengangkatan kepsek dilakukan mengacu pada instruksi walikota terkait pengangkatan PNS guru sebagai kepala sekolah di lingkungan Pemkot Jogja," kata dia.

Beberapa prosedur yang ada antara lain usulan dari pihak sekolah yang bersangkutan kepada dinas pendidikan. Kemudian dilanjutkan dengan seleksi baik secara administrasi, tertulis, dan wawancara. Setelah itu diajukan ke tim pertimbangan pengangkatan kepala sekolah.

"Bagi mereka yang lolos maka akan diusulkan ke Baperjakat [Badan Pertimbangan Jabatan dan Pengangkatan] dan ditetapkan sebagai kepala sekolah melalui keputusan Walikota. Sedangkan yang tidak lolos seleksi akan tetap menjadi guru PNS," papar Ari.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2.			

Yogyakarta, 29 April 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005